

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kematangan karir menjadi suatu hal yang mutlak yang harus di miliki oleh setiap individu. Pasalnya di era zaman sekarang memiliki karir yang bagus dapat menunjang kehidupan seorang individu menjadi lebih baik dan sejahteraan. Mencapai kematangan karir harus di mulai dari dini dan dapat dipersiapkan mulai bangku SMA sederajat, yang dimulai dari merencanakan karir hingga mencapai kematangan karir. Individu dikatakan mencapai kematangan karirnya apabila sudah terjadi dalam diri seorang individu kesiapan seseorang dalam menentukan pilihan karir yang realistis dengan dirinya. Ditinjau dari aspek kematangan karir sendiri adalah di antaranya; 1) Perencanaan karir; 2) Eksplorasi karir; 3) Pengetahuan tentang membuat keputusan karir; 4) Pengetahuan tentang dunia kerja; 5) Realisasi keputusan karir.

Mengenai kondisi siswa SMK Khozinatul Ulum apakah sudah mencapai kematangan karir apa belum adalah berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, datanya menunjukkan bahwa siswa SMK Khozinatul Ulum sudah mencapai kematangan karir, hal ini dapat dilihat dari aspek kematangan karir sendiri sebagaimana penjelasan di atas yakni siswa-siswa SMK Khozinatul Ulum sudah mencapai aspek tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa-siswa SMK Khozinatul Ulum sudah mencapai kematangan karir.

Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru bimbingan konseling yang ada di SMK Khozinatul Ulum Todanan dalam membantu siswa-siswa untuk mencapai kematangan karir. Salah satu strategi yang digunakan guru BK untuk membantu siswa mencapai kematangan karir adalah strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management*. Pelaksanaan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* dengan beberapa penerapan materi dan strategi yang digunakan.

Hasil pengalaman dan makna guru bimbingan konseling dalam memberikan materi penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di antaranya adalah:

1. Pengalaman memberikan materi *mind mapping* rencana karir.
2. Pengalaman memberikan motivasi tentang karir.

Hasil pengalaman dan makna guru bimbingan konseling dalam melaksanakan metode penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di antaranya adalah:

1. Pengalaman menjalin kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha/Dunia Industri).
2. Pengalaman melaksanakan layanan konseling individu dan kelompok.
3. Pengalaman melaksanakan layanan bimbingan individu dan kelompok.

Penerapan materi dan strategi dari penerapan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* sebagaimana di atas dapat membantu mencapai kematangan karir siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan.

Mengenai makna setelah diterapkannya pemberian materi maupun pelaksanaan metode penerapan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora yang dilakukan oleh guru BK membuat perubahan besar yang ada pada diri siswa yaitu siswa menjadi termotivasi dalam melakukan eksplorasi karirnya, siswa jadi mantap dalam perencanaan karirnya serta pemilihan maupun pengambilan keputusan karir siswa menjadi matang.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Peran guru Bimbingan Konseling dalam hal membantu mencapai kematangan karir siswa mutlak dibutuhkan oleh siswa, strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* dapat berkontribusi akan hal tersebut.
- b. Pengalaman guru Bimbingan Konseling dengan memberikan materi *mind mapping* tentang rencana karir dan pemberian motivasi tentang karir membuat siswa mencapai kematangan karirnya.
- c. Pengalaman guru Bimbingan Konseling dengan melaksanakan strategi bekerjasama dengan DU/DI, melaksanakan layanan bimbingan maupun konseling secara individu atau kelompok membuat siswa lebih efektif dalam mencapai kematangan karir mereka.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi tenaga pendidik khususnya guru Bimbingan Konseling dalam konteks yang sama, yaitu kaitannya dengan membantu mencapai kematangan karir siswa melalui strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management*, yang didalamnya diterapkan materi dan metode agar siswa menjadi lebih efektif dan efisien dalam menyongsong karir yang sudah direncanakan atau di cita-citakan.

## C. Saran

### 1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya terkait dengan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir dapat menindak lanjuti dengan sebaik mungkin, dan di harapkan dapat memberikan masukan atau arahan supaya kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat di sempurnakan.

### 2. Bagi pembaca

Harapan agar penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait bagaimana peran strategi

konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* dapat membantu mencapai kematangan karir siswa.

3. Bagi SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora  
Supaya tetap melaksanakan strategi konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk membantu mencapai kematangan karir siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan serta terus membantu siswa-siswa SMK Khozinatul Ulum akan hal karirnya kelak.

